

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar dan merupakan isu utama bagi setiap kota di Indonesia. Pertumbuhan penduduk dan kemajuan tingkat perekonomian di suatu kota secara langsung mempengaruhi peningkatan jumlah sampah. Sampah tersebut jika tidak dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi tingkat kebersihan dan mencemari lingkungan kota, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi masyarakat perkotaan. Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber atau timbulan ke tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan. Penanganan ini membutuhkan sebuah sistem yang baik karena dapat menimbulkan menurunnya estetika lingkungan dan ancaman bagi kesehatan masyarakat umum.

Masalah dalam pengelolaan sampah ini juga terjadi di TPS 3R Kabupaten Bojonegoro. Kabupaten Bojonegoro memiliki luas sebesar 230.706 ha. Namun Pengelolaan Sampah di TPS 3R Bojonegoro masih belum berjalan dengan efektif karena Sumber daya manusia yang dan alat belum adanya pengolahan sampah. Di TPS 3R hanya ada proses pemilahan setelah itu langsung diangkut ke TPA sehingga sampah yang diolah di TPA terlalu banyak. Dengan jumlah penduduk pada akhir Tahun 2020 mencapai 1.311.042 jiwa Salah satu yang dapat dilakukan dalam proses pengelolaan sampah adalah penentuan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Penentuan lokasi pengelolaan tersebut harus dilakukan secara optimal dengan mengakomodir berbagai aspek yang relevan termasuk keberadaan TPS-TPA saat ini maupun sebaran sumber sampah di suatu wilayah (Setiawan dan Djunaidi, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro, timbulan sampah yang terangkut dan terlayani oleh satu-satunya TPA di Bojonegoro yaitu TPA Banjarsari pada tahun 2018 sebanyak 263,81 m<sup>3</sup> /hari atau sebesar 92,34 ton/hari, dimana wilayah pelayanan persampahan pada TPA Kabupaten Bojonegoro hanya melayani 9 Kecamatan dari 28 Kecamatan di Bojonegoro dan pada tahun 2019 TPA Banjarsari dinyatakan overload dan dimulainya pembangunan TPA Baru di wilayah barat Bojonegoro pada tahun 2019 Seiring dengan perkembangan tersebut akan menyebabkan bertambahnya volume sampah yang harus diangkut oleh truk pengangkut sampah ke TPA Banjarsari. Selain itu, bertambahnya volume sampah juga harus dibarengi dengan operasional pengangkutan yang efektif dan efisien.

Seperti kita ketahui, bahwa TPA sendiri secara umum dapat mencemari tanah, air , dan udara serta berkontribusi terhadap lalu lintas kendaraan dan kebisingan, mempromosikan fauna berbahaya dan mengganggu pemandangan estetika (Firdausi & Budianto, 2021). Berdasarkan hasil survei lapangan, TPA Banjarsari terletak dekat dengan pemukiman dan lahan pertanian warga. Sehingga dapat berpengaruh pada penduduk di sekitar TPA, karena untuk seluruh kebutuhan air semua dipenuhi dari air sumur baik untuk memasak, MCK, memberi makan ternak dan kebutuhan yang lain. Oleh karena itu, berdasarkan paparan tersebut menjadi latar belakang dalam melakukan kerja praktik yang dilakukan penulis.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Adapun maksud dari Kerja Praktik ini adalah:

- a. Untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur
- b. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur

### **1.2.2 Tujuan**

Adapun Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah:

- a. Untuk memberikan gambaran dan data-data tentang jumlah volume sampah yang dihasilkan masyarakat Kab Bojonegoro, berapa jumlah volume sampah yang masuk di TPA Banjarsari
- b. Untuk mempelajari dan mengevaluasi sistem pengelolaan dan pemanfaatan sampah khususnya manajerial persampahan di Bidang Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro

### **1.3 Ruang Lingkup**

- 1) Monitoring proses pengolahan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Mengamati dan memahami proses yang terjadi pada pengolahan sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro